

HUBUNGAN ANTARA BUDAYA PANTANG MAKAN PADA BALITA

DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA KAMAR

KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

SKRIPSI



Oleh:

**SALMIA RUMBALIFAR
512021117**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH BANDUNG
2022**

**HUBUNGAN ANTARA BUDAYA PANTANG MAKAN PADA BALITA
DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA KAMAR
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

*Diajukan Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung*



Oleh:

**SALMIA RUMBALIFAR
512021117**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ‘AISYIYAH BANDUNG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SALMIA RUMBALIFAR

NIM. 512021117

HUBUNGAN ANTARA BUDAYA PANTANG MAKAN PADA BALITA

DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA KAMAR

KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

Skripsi ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan

Pada Sidang Skripsi

Tanggal, Januari 2023

Oleh :

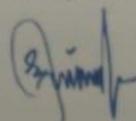
Pembimbing Utama



Mulyanti, S.ST.,M.Keb.,Bdn

NPP.2010060887036

Pembimbing Pendamping



Dian Siti Awali, S.ST.,M.Kes

NPP. 2020300379113

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :
HUBUNGAN ANTARA BUDAYA PANTANG MAKAN PADA BALITA
DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA KAMAR
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

Disusun Oleh :

SALMIA RUMBALIFAR

NIM. 512021117

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Sidang Skripsi
Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah Bandung dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima
Bandung,2022

Pengaji I

Popy Siti Asiyah, S.Kep., Ners., M.Kep

Pengaji II

Annisa Ridlayanti, S.Keb.,Bd.,M.Keb

Pembimbing Utama

Mulyanti, S.ST., M.Keb

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Salmia Rumbalifar

NIM : 512021117

Program Studi : Sarjana Kebidanan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiarisme atau penjiplakan/ pengambilan karangan, pendapat atau karya orang lain dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

“Hubungan Antara Budaya Pantang Makan Pada Balita Dengan Kejadian Stunting Di Desa Kamar Kabupaten Seram Bagian Timur ”

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Bandung, 24 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Salmia Rumbalifar

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Salmia Rumbalifar

NIM : 512021117

Prodi : Sarjana Kebidanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas ‘Aisyiyah Bandung Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive RoyaltyFree Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA BUDAYA PANTANG MAKAN PADA BALITA DENGAN
KEJADIAN STUNTING DI DESA KAMAR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

Hak bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas ‘Aisyiyah Bandung berhak menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 24 Januari 2023

Yang Menyatakan,

Mengetahui, Tim Pembimbing

Nama

TTD

Salmia Rumbalifar

Mulyanti, S.ST.,M.Keb



Dian Siti Awali, S.ST.,M.KM



MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

Q.s Muhammad ayat 36

Sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan senda gurau. Jika kamu beriman serta bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta hartamu.

PERSEMPAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas selesainya Skripsi ini dengan baik.

Karya sederhana saya ini, saya persembahkan untuk:

1. Mama dan Bapa, Adik- adik tercinta dan keluarga besar yang selalu mensuport saya dalam setiap keadaan.
2. Kepada sahabat saya ka sitri, teh nurul dan risani terimakasih karena selalu ada untuk membantu menyelesaikan skripsi ini, Alhamdulillah dengan bantuan, suport dan dukungan berharga kalian yang menguatkan saya hingga skripsi ini berhasil diselesaikan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Universitas Aisyiyah Bandung. Shalawat beserta salam juga tak henti penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah menjadi sebaik-baiknya suri tauladan bagi penulis.

Dalam proses pengerjaan proposal penelitian ini, penulis menyadari bahwa sangat banyak bantuan, dukungan doa, semangat serta bimbingan yang diberikan kepada penulis oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tia Setiawati, S.Kep, Ns,M.Kep.,Sp.,An selaku Rektor Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
2. Dr. Sitti Syabariyah, S.Kp., Ms.Biomed selaku Wakil Rektor I Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
3. Nandang Jamiat N, S.Kp.,Ners.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom selaku Wakil Rektor II Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
4. Poppy Siti Asiyah, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
5. Annisa Ridlayanti, S.Keb.,Bd.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan

6. Mulyanti, S.ST.,M.Keb selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah membantu memberikan bimbingannya selama proses pembuatan skripsi.
7. Dian Siti Awali, S.ST.,M.KM selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah membantu memberikan bimbingannya selama proses pembuatan skripsi.
8. Sahabat dan teman-teman Angkatan I kelas alih jenjang S1 kebidanan beserta semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat dan do'anya dalam pembuatan proposal penelitian ini.
9. Serta pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna, baik materi maupun teknik penulisannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga proposal laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Malang, 19 Oktober 2022

Penulis

ABSTRAK

Salmia Rumbalifar

512021117

HUBUNGAN ANTARA BUDAYA PANTANG MAKAN PADA BALITA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA KAMAR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

V; 2023; 139 halaman; 21 tabel ; 2 Bagan; 8 Lampiran

Data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa Indonesia menempati urutan ke-4 di dunia dan ke-2 di Asia Tenggara sebagai negara dengan angka stunting yang tinggi. Dalam kajian pangan, gizi dan kesehatan masih banyak ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan kepercayaan, pantangan, tabu dan mitos yang mencegah orang memanfaatkan makanan yang tersedia.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran budaya pantang makan, prevalensi stunting dan hubungan antara budaya pantang makan pada balita dengan kejadian *stunting* di desa kamar kabupaten seram bagian timur.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelatif dengan menggunakan metode *cross sectional*

Hasil analisis uji Chi-Square hubungan antara budaya pantang makan dengan dengan kejadian stunting menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,016 lebih dari $\alpha = 0,05$. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa secara uji statistik tidak ada hubungan antara Budaya pantang makan dengan kejadian stunting. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang faktor geografis, ekonomi, pendidikan dan pangan yang tersedia yang menyebabkan dengan kejadian stunting.

Kunci: *Stunting*, Budaya, Pantang makan

Kepustakaan : 40 buah (2012-2022)

ABSTRACT

Salmia Rumbalifar

512021117

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE CULTURE OF ABSOLUTE FOOD IN UNDER-FIVES AND STUNTING INCIDENTS IN KAMAR VILLAGE, EAST SERAM DISTRICT

V; 2023; 139 pages; 21 tables; 2 charts; 8 attachments

World Health Organization (WHO) data shows that Indonesia ranks 4th in the world and 2nd in Southeast Asia as a country with a high stunting rate. In the study of food, nutrition and health, there are still many problems related to beliefs, taboos, taboos and myths that prevent people from using the food that is available.

The purpose of this study was to describe the culture of abstinence from eating, the prevalence of stunting and the relationship between the culture of abstinence from eating in toddlers and the incidence of stunting in the village of Kamar, East Seram Regency.

This research method is quantitative correlative using cross sectional method

The results of the Chi-Square test analysis of the relationship between abstinence from eating and the incidence of stunting show that the significance value is 0.016, which is more than $\alpha = 0.05$. So, it can be concluded that statistically there is no relationship between the culture of abstinence from eating and the incidence of stunting. For further researchers to examine the geographical, economic, educational and available food factors that cause stunting.

Key: Stunting, Culture, Abstain from eating

Libraries: 40 pieces (2012-2022)

DAFTAR ISI

HUBUNGAN ANTARA BUDAYA PANTANG MAKAN PADA BALITA	i
DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA KAMAR.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
STUNTING.....	9
BALITA.....	17
PANTANG MAKAN/BUDAYA PANTANG MAKAN.....	24

INTEGRASI PANTANG MAKAN DALAM ISLAM.....	33
LANSADAN HUKUM KEWENANGAN BIDAN.....	36
PENELITIAN RELEVAN	38
KERANGKA TEORI.....	39
HIPOTESIS.....	40
BAB III	41
METODE PENELITIAN.....	41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Kerangka Konsep	41
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	42
D. Populasi Dan Sampel	42
E. Uji Validitas Dan Reabilitas	43
F. Definisi Operasional.....	44
G. Instrumen Penelitian.....	45
H. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data	46
I. Metode Analisis Data	48
J. Analisa Data	49
K. Etika Penelitian.....	49
BAB IV	51
PEMBAHASAN	51
A. Gambaran umum tempat penelitian	51
B. Data umum.....	53
C. Uji bivariat.....	59
BAB V	63
KESIMPULAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks.....	10
Tabel 2. 2 Angka kecukupan Gizi	18
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	44
Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga Jumlah Tenaga Kesehatan Di Desa Kilmury	52
Tabel 4. 2 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Kilmury 2021	52
Tabel 4. 3 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat, Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan di Kecamatan Kilmury 2021	53
Tabel 4. 4 Karakteristik	53
Tabel 4. 5 Stunting	55
Tabel 4. 6 Pertanyaan Kunjungan Posyandu.....	55
Tabel 4. 7 Kunjungan Posyandu	55
Tabel 4. 8 Pemberian MPASI	56
Tabel 4. 9 Pola Pemberian Makan.....	57
Tabel 4. 10 Budaya Pantang Makan.....	58
Tabel 4. 11 Pantangan Makanan Lain yang Diberikan pada Balita	59
Tabel 4. 12 Hubungan Antara Budaya Pantang Makan dan Stunting	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Prevalensi Balita Pendek di Indonesia 2007-2018	9
Gambar 2. 2 Isi Piringku	22

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. D. (2018). Tanggung Jawab Bidan Dalam Menangani Pasien Non Kebidanan Di Kaitkan Dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit Dan Manajemen Terpadu Bayi Muda. *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 10(2), 221. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v10i2.1365>
- Anggriani, I. (n.d.). Pengaruh Budaya Terhadap Pangan, Sistem Budaya Terhadap Makanan, Masalah Budaya Dan Makanan Terhadap Gizi, Serta Solusi Mengatasi Masalah Budaya Dan Makanan Terhadap Gizi Dan Kesehatan. 5.
- Angka Stunting Di SBT Turun. (2022, June 17). <https://rakyatmaluku.fajar.co.id/2022/06/17/angka-Stunting-di-sbt-turun/>
- Ayudiah, F., Anissa, K., & Hermawan, D. (2022). *Perlindungan Hukum Bagi Pasien Dan Bidan Dalam Pemberian Pelayanan Umum*. 9(2), 7.
- Damayanti, F. N. (2012). *Perbandingan Antara Kepemilikan Kompetensi Bidan Dengan Pelaksanaan Kewenangan Bidan Dalam Pelayanan Kebidanan Pada Bidan Praktik Mandiri Menurut Kepmenkes No. 900/Menkes/Sk/Vii/2002, Permenkes No. Hk.02.02/Menkes/149/2010 Dan Permenkes No. 1464/Menkes/Per/X/2010 Di Kota Semarang*. 10.
- Dian Yuliawati Darwis. (N.D.). *Status Gizi Balita*.
- Elfira, E. (2021). *Pengaruh Budaya Terhadap Pangan, Gizi, dan Kesehatan* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ah3wu>
- Hartiningtiyaswati, S. (n.d.). *Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Saint Terapan*. 54.
- Ibrahim, I., Alam, S., Adha, A. S., Jayadi, Y. I., & Fadlan, M. (2021). *Hubungan Sosial Budaya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Tahun 2020*. 1(1), 11.
- Kebutuhan Gizi Masa Balita. (n.d.). <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2739/4/Chapter%202.pdf>
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/Sk/Xii/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.).
- Lapodi, A. R., Ningsih, T. A., Rumatiga, K., & Rumau, F. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *Global Health Science (Ghs)*, 6(1), 1. <Https://Doi.Org/10.33846/Ghs6101>
- Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 Dan Ssgbi Tahun 2019. (n.d.).
- Mardihani, P. W., & Husain, F. (2021). *Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pesisir Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara*. 12.
- Ni Wayan Arya Utami. (n.d.). *Modul Antropometri*.
- Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. (n.d.). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*. 7.
- Ningrum, E. W., & Utami, T. (n.d.). *Hubungan Antara Status Gizi Stunting Dan Perkembangan Balita Usia 12-59 Bulan*. 10.
- Ningtyias, F. W., Faradila, F., & S., S. (2022). Gambaran Sosio Budaya Gizi Pada Balita Stunting Usia 6-24 Bulan Di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. *Medical Technology and Public Health Journal*, 5(1), 92–103. <https://doi.org/10.33086/mtphj.v5i1.2250>

- Noviansyah. (N.D.). *Strategi Percepatan Pencegahan Stunting Dengan Pendekatan Keagamaan Guna Mewujudkan Generasi Berkualitas (Studi pada Wilayah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pringsewu)*.
- Nurjanah, L. O. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Klecorejo Kabupaten Madiun Tahun 2018*. 197.
- Nurjanna. (2019). *Determinan Sosial Budaya Kejadian Stunting Pada Suku Makassar Di Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto*.
- Nuryuniarti, R., & Nurmahmudah, E. (2019). Regulasi Hukum Bagi Bidan Dalam Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Balita Di Bidan Praktik Mandiri Menurut Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 7(2), 133. <https://doi.org/10.25157/justisi.v7i2.2386>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. (n.d.).
- Rian Diana, Riris D. Rachmayanti, Faisal Anwar, Ali Khomsan, Dyan F. Christianti, & Rendra Kusuma. (n.d.). *Food taboos and suggestions among Madurese pregnant women: A qualitative study*.
- Rita, Kirana, Aprianti, Niken Widayastuti Hariati. (n.d.). *Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru) Oleh Rita*.
- Roberta Lintang Dwiwardani. (n.d.). *Analisis Faktor Pola pemberian makan pada balita Stunting Berdasarkan Teori Transkulturnal Nursring*.
- Siti Nurjanah K. Tolliu, Nancy S.H Malonda, Nova H. Kapantow. (2018). *Hubungan Antara Tinggi Badan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara*.
- Stunting di SBT Terus Berkurang. (2021, Desember). <https://www.malukuterkini.com/2021/12/30/Stunting-di-sbt-terus-berkurang/>
- Subqi, I., Hasan, S., & Riani, E. (2021). Peran Lptp Melalui Pendekatan Agama Dan Multisektor Dalam Penanganan Penurunan Angka Stunting Di Desa Pagarejo Wonosobo. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 7(1), 111. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v7i1.9523>
- Sumarni, S., Oktavianisya, N., & Suprayitno, E. (2020). Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Pulau Mandangin Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(1). <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v5i1.174>
- Supriyani, M. H. (N.D.). *Program Studi Ners Tahap Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak 2020/202*. 120.
- Susanti, A., & Asiyah, N. (2013). *Budaya Pantang Makan, Status Ekonomi, Dan Pengetahuan Zat Gizi Ibu Hamil Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Status Gizi*. 4(1), 9.
- Utama, T. (n.d.). *Situasi Stunting di Indonesia*. 40.
- Widyaningsih, N. N., Kusnandar, K., & Anantanyu, S. (2018). Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian Stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 7(1), 22–29. <https://doi.org/10.14710/jgi.7.1.22-29>
- Zainiyah, H., St, S., Pd, M., & Keb, M. (n.d.). *Hubungan Budaya Pantang Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan Abstrak*. 1.
- Vitha cyntya Aderis. (n.d.). Hubungan pemenuhan nutrisi dan sikap pantang makan pada ibu post partum dengan luka perenium di wilayah kerja puskesmas Bagetayung Semarang.

